

Economic Update – Pemerintah Mensahkan PMK Penempatan Dana di Perbankan

Pemerintah mensahkan PMK No70/2020 tentang penempatan dana Pemerintah di Perbankan Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi. Empat bank milik negara, yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) memperoleh tambahan dana sebesar Rp 30 triliun dari pemerintah pusat. Dana tersebut berasal dari dana pemerintah yang selama ini ditempatkan di Bank Indonesia (BI). Tujuan utama penempatan dana tersebut adalah untuk meningkatkan likuiditas perbankan di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Tambahan dana tersebut akan berupa deposito dengan suku bunga 80% dari suku bunga acuan BI yang saat ini sebesar 4,25%.

Kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi di sektor riil. Melalui dana ini pemerintah berharap perbankan dapat mendorong pemulihan ekonomi di sektor riil, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM). Pemerintah juga mesyaratkan agar dana yang ditempatkan tersebut tidak digunakan untuk membeli surat berharga negara ataupun untuk transaksi dan pembelian valuta asing. Dana tersebut akan difokuskan untuk penyaluran kredit dan restrukturisasi segmen UMKM. Sebelumnya pemerintah sempat memperkirakan nilai restrukturisasi kredit UMKM dapat mencapai Rp 78,78 triliun pada 2020. Kebijakan ini akan dianggap berhasil oleh pemerintah jika dalam tiga bulan perbankan dapat menyalurkan kredit setidaknya sebesar tiga kali lipat dari dana yang diberikan oleh pemerintah. Apabila berhasil, maka pemerintah akan menempatkan dana ke bank-bank umum yang memiliki kondisi keuangan yang sehat.

UMKM juga dapat memperoleh subsidi bunga. Dalam kebijakan penanganan pandemi Covid-19, pemerintah juga telah mempersiapkan dana sebesar Rp 35,28 triliun untuk memberikan subsidi bunga bagi UMKM. Rinciannya, kredit UMKM di bawah Rp 500 juta dapat memperoleh subsidi bunga sebesar 6% pada tiga bulan pertama dan 3% untuk tiga bulan berikutnya. Selain itu, kredit UMKM dengan plafon Rp 500 juta – Rp 10 miliar akan memperoleh subsidi bunga sebesar 3% untuk tiga bulan pertama dan 2% untuk tiga bulan berikutnya.

Dibutuhkan kolaborasi berbagai pihak untuk mensukseskan program pemulihan ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pengawas industri perbankan akan turut berperan serta dalam pemberian subsidi bunga tersebut. OJK akan menyediakan data dan informasi debitur yang sesuai dengan kriteria pemberian subsidi bunga melalui Sistem Layanan Informasi Kredit (SLIK). Selanjutnya data dan informasi debitur tersebut akan divalidasi oleh Kementerian Keuangan melalui Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) terkait persyaratan lainnya seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Kami menilai UMKM akan sangat rentan terkena dampak negatif pandemi Covid-19 sehingga pemberian insentif perlu dilakukan dengan cepat, tepat dan seksama. Penempatan dana pemerintah di perbankan juga merupakan langkah yang bijak untuk mendorong perekonomian Indonesia. (abs)

Key Indicators

Market Perception		24-June-20	1 Week ago	2019	
Indonesia CDS 5Y		126.434	120.132	67.70	
Indonesia CDS 10Y		209.400	193.100	131.99	
VIX Index		33.84	33.47	13.78	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,130	⬆️	-0.23%	1.90%
EUR/USD		1.1251	⬇️	-0.50%	0.33%
GBP/USD		1.2419	⬇️	-0.81%	-6.31%
USD/JPY		107.04	⬇️	0.49%	-1.45%
AUD/USD		0.6869	⬇️	-0.88%	-2.12%
USD/SGD		1.3933	⬇️	0.16%	3.54%
USD/HKD		7.750	(-)	0.00%	-0.53%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		4.1	⬆️	0.003	-82.35
JIBOR - 3M		4.7	⬇️	-0.001	-85.00
JIBOR - 6M		4.9	⬆️	0.000	-80.13
LIBOR - 3M		0.3	⬆️	0.001	-161.15
LIBOR - 6M		0.4	⬇️	-0.030	-152.95
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		4.25%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.18%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.32%	US Treasury 10 Y		0.68%
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	Personal Income	-6.0%	10.5%	26-Jun	
US	Personal Spending	9.0%	-13.6%	26-Jun	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		40.3/bbl	⬇️	-5.44%	-38.92%
Gold (Composite)		1,761.2/oz	⬇️	-0.41%	16.07%
Coal (Newcastle)		52.9/ton	⬇️	-0.28%	-21.94%
Nickel (LME)		12,547/ton	⬇️	-1.37%	-10.54%
Copper (LME)		5,865/ton	⬇️	-0.68%	-5.00%
CPO (Malaysia FOB)		594.1/ton	⬇️	-0.07%	-20.08%
Tin (LME)		16,655/ton	⬇️	-1.43%	-3.03%
Rubber (TOCOM)		1.3/kg	⬇️	-3.20%	-22.33%
Cocoa (ICE US)		2,441/ton	⬆️	0.66%	-3.90%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.50	-6.70	12.20
FR0082	Sep-30	7.06	7.11	-2.60	5.20
FR0080	Jun-35	7.46	7.53	-6.40	6.70
FR0083	Apr-40	7.54	7.58	-3.80	3.80
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.34	-1.80	-90.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.57	0.50	-28.80

Kementerian ESDM menilai jika pandemi Covid-19 berlanjut hingga akhir tahun ini, investasi smelter tahun 2020 sebesar USD3,7 miliar akan bergeser ke tahun 2021. (Bisnis Indonesia, 25 Juni 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham global mayoritas melemah cukup signifikan karena kekhawatiran akan kenaikan kembali penyebaran virus di beberapa negara. Pasar saham AS pada perdagangan hari Rabu (24/06) melemah cukup signifikan, dimana Dow Jones dan S&P500 masing-masing melemah sebanyak 2,7% dan 2,6% ke posisi 25.445,9 (-10,8% ytd) dan 3.050,3 (-5,6% ytd). Sementara itu di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis masing-masing melemah drastis sebesar 3,4% dan 2,9%. Di Asia, indeks Nikkei Jepang dan Hang Seng Hong Kong melemah, masing-masing sebesar 0,1% dan 0,5% menjadi 22.534,3 (-4,7% ytd) dan 24.781,6 (-12,1% ytd). Pelemahan disebabkan oleh kekhawatiran akan terjadinya *second wave* Pandemi Covid-19 setelah terjadi peningkatan kasus penyebaran infeksi di beberapa negara, khususnya seperti AS. Sentimen negatif juga dipicu oleh pernyataan Presiden AS mengenai rencana pengenaan tarif terhadap produk-produk dari Eropa.

IHSG menguat signifikan didominasi oleh kenaikan harga-harga saham perbankan. IHSG (24/06) ditutup menguat cukup signifikan sebesar 1,8% ke level 4.964,7 (-21,2% ytd) di tengah pelemahan sebagian besar indeks bursa-bursa saham regional. Penguatan didominasi oleh saham-saham di sektor perbankan, yaitu Bank Mandiri, BRI, dan BCA, yang masing-masing menguat sebesar 7,5%, 3,7%, dan 1,5%. Saham Bank BTN kemarin juga menguat cukup tajam, sebesar 12,0%. Investor menyambut positif langkah Pemerintah dan OJK untuk mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi, khususnya di bidang perbankan. Pemerintah mensahkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait dengan penempatan dana Pemerintah di bank umum dalam rangka pemulihan ekonomi. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 3,2 bps menjadi 7,14%. Aktivitas di pasar saham kemarin cenderung lebih tinggi, dengan nilai transaksi mencapai IDR9,8 triliun.

Rupiah ditutup menguat dengan volatilitas yang cenderung menurun. Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,2% ke level 14130, dan bergerak di kisaran 14110-14159. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.859-4.919** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.104– 14.186**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14130	14022	14104	14186	14238	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1251	1.1198	1.1225	1.1302	1.1352	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2419	1.2330	1.2374	1.2503	1.2588	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9479	0.9413	0.9446	0.9499	0.9519	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	107.04	106.15	106.60	107.28	107.51	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3933	1.3850	1.3891	1.3954	1.3976	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6869	0.6799	0.6834	0.6933	0.6997	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.0791	7.0316	7.0553	7.0930	7.1070	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	4965	4840	4859	4919	4958	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	40.31	37.68	39.00	42.26	44.20	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1761	1748	1755	1774	1786	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **Nilai ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia sepanjang Januari-April 2020 turun 16,6% (yoy) menjadi USD3,64 miliar.** Merebaknya pandemi Covid-19 di hampir semua negara menyebabkan rendahnya permintaan produk TPT di pasar ekspor. Produk TPT masih menjadi salah satu komoditas unggulan Indonesia turut terganggu sejak terjadi pandemi Covid-19. Maka dari itu diperlukan strategi ekspor yang tepat untuk meningkatkan ekspor TPT yakni peningkatan daya saing, relaksasi regulasi, asistensi teknik, dan penguatan promosi. (Investor Daily, 25 Jun 2020)
- **Seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan penerapan adaptasi kebiasaan baru, volume lalu lintas di jalan tol kembali naik.** Pemulihan volume kendaraan yang signifikan terlihat pada ruas tol di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyatakan volume lalu lintas di tol yang dikelola sudah mulai naik namun masih di bawah volume normal sebelum pandemi. Volume kendaraan sejak akhir Maret mengalami penurunan seiring dengan himbauan *work from home* (WFH). Hal tersebut telah menurunkan lalu lintas di ruas-ruas tol Jasa Marga sebesar 50% dari kondisi normal. (Kontan, 25 Juni 2020)
- **Realisasi investasi sektor mineral dan batu bara (minerba) tahun ini diprediksi turun hingga 25% dari target awal yang ditetapkan sebesar USD7,75 miliar seiring dengan pelemahan harga komoditas dan potensi penundaan sejumlah proyek.** Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada 24 Juni 2020 realisasi investasi sektor minerba mencapai USD1,47 miliar atau 18,99% dari target. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) mengatakan di tengah pandemi Covid-19 perusahaan terus berupaya melakukan efisiensi secara ketat, karena harga komoditas juga tertekan. (Bisnis Indonesia, 25 Juni 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri